

KONFLIK SOSIAL DALAM NOVEL KUDA KARYA PANJI SUKMA

SKRIPSI

*untuk memenuhi sebagian persyaratan
memperoleh gelar Sarjana Sastra*



**AHMAD TAUFIK HIDAYAT
NIM 20017084**

Dosen Pembimbing

**Dr. Zulfadhli, S.S, M.A
NIP 198110032005011001**

**PROGRAM STUDI SASTRA INDONESIA
DEPARTEMEN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA DAN DAERAH
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2024**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

SKRIPSI

Judul : **Konflik Sosial dalam Novel *Kuda Karya Panji Sukma***

Nama : Ahmad Taufik Hidayat

NIM : 20017084

Program Studi : Sastra Indonesia

Departemen : Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah

Fakultas : Bahasa dan Seni

Padang, 12 Februari 2025

Disetujui oleh Pembimbing

Dr. Zulfadhli. S.S., M.A.

NIP 198110032005011001

Kepala Departemen,

Dr. Zulfadhli, S.S., M.A.

NIP 19811003 200501 1001

PENGESAHAN TIM PENGUJI

Nama : Ahmad Taufik Hidayat

NIM : 20017084

Dinyatakan lulus setelah mempertahankan skripsi di hadapan penguji

Program Studi Sastra Indonesia

Departemen Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah

Fakultas Bahasa dan Seni

Universitas Negeri Padang

Konflik Sosial dalam Novel *Kuda Karya* Panji Sukma

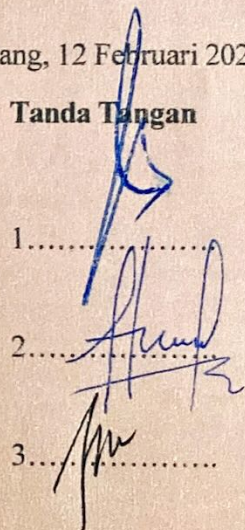
Padang, 12 Februari 2025

Tim Penguji

1. Ketua : Dr. Zulfadhli, S.S., M.A.
2. Anggota : Dr. Nurizzati, M.Hum.
3. Anggota : Dr. Yenni Hayati, M.Hum

Tanda Tangan

1.....
2.....
3.....



PERNYATAAN

Dengan ini, saya menyatakan bahwa :

1. Skripsi saya yang berjudul Hedonisme dalam Konflik Sosial dalam Novel *Kuda Karya Panji Sukma* adalah benar karya tulis saya dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik sarjana di Universitas Negeri Padang maupun perguruan tinggi lainnya.
2. Skripsi ini murni gagasan, rumusan, dan penelitian saya, dan bukan merupakan duplikasi skripsi lain.
3. Di dalam skripsi ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain kecuali secara jelas dicantumkan dalam kepustakaan.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sungguh-sungguh. Apabila kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidak benaran dalam pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah saya peroleh serta sanksi lainnya sesuai dengan norma atau ketentuan yang berlaku.

Padang, 12 Februari 2025

Yang membuat pernyataan



Ahmad Taufik Hidayat

NIM 20017084/2020

ABSTRAK

Ahmad Taufik Hidayat. 2024. “Konflik Sosial dalam Novel *Kuda* Karya Panji Sukma. *Skripsi*. Program Studi Sastra Indonesia. Departemen Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah. Fakultas Bahasa dan Seni. Universitas Negeri Padang.

Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan bentuk-bentuk konflik sosial dalam novel *Kuda* karya Panji Sukma, faktor penyebab konflik sosial dalam novel *Kuda* karya Panji Sukma, dan dampak konflik sosial dalam novel *Kuda* karya Panji Sukma. Penelitian ini menggunakan teori sosiologi sastra.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif, menggunakan metode deskriptif. Novel *Kuda* karya Panji Sukma digunakan sebagai sumber data dalam penelitian ini. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini terdiri atas membaca dan memahami novel *Kuda* karya Panji Sukma, mencatat dan menandai data-data yang berhubungan dengan konflik sosial, menginventarisasi data yang berhubungan dengan konflik sosial yang digambarkan dalam novel *Kuda* karya Panji Sukma. Teknik pengabsahan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik triangulasi. Teknik penganalisisan data dalam penelitian ini adalah mengklasifikasikan data-data berdasarkan tuturan/tindakan atau pikiran tokoh dan narator yang berhubungan dengan bentuk, faktor penyebab, dan dampak konflik sosial dalam novel *Kuda* karya Panji Sukma, menganalisis/menginterpretasikan data, merumuskan hasil analisis data, dan menulis hasil penelitian dalam bentuk skripsi.

Hasil penelitian ini adalah; (1) bentuk konflik sosial yang ditemukan dalam novel dikelompokkan menjadi tiga yaitu (a) konflik pribadi, (b) konflik kelompok, dan (c) konflik masyarakat. (2) faktor penyebab konflik sosial dikelompokkan menjadi empat yaitu (a) perbedaan antar individu, (b) perbedaan antar kepentingan, (c) perubahan sosial, dan (d) perbedaan kebudayaan. dan (3) dampak konflik sosial dikelompokkan menjadi lima yaitu (a) bertambah solidaritas kelompok, (b) hancurnya kesatuan kelompok, (c) adanya kepribadian individu, (d) hancurnya nilai-nilai norma sosial yang ada, dan (e) hilangnya harta benda dan korban manusia.

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Segala puji bagi Allah Swt., yang telah melimpahkan rahmat serta karunia-Nya, Penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “**Konflik Sosial dalam Novel Kuda Karya Panji Sukma**”. Skripsi ini ditulis sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Sastra Indonesia Departemen Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Padang.

Penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan dan kerjasama berbagai pihak yang telah membantu penulis dalam penyelesaian skripsi ini. Dukungan, semangat, dan motivasi memberikan energi positif untuk penulis menyelesaikan penulisan skripsi ini. Maka dari itu, penulis mengucapkan terimakasih yang setulusnya kepada:

1. Bapak Dr. Zulfadhli, S.S, M.A., selaku dosen pembimbing Skripsi yang telah meluangkan waktu memberikan bimbingan dan arahan kepada penulis dalam penyelesaian penyusunan Skripsi ini.
2. Ibu Dr. Yenni Hayati, M.Hum., dan Ibu Dr. Nurizzati, M.Hum., Selaku dosen penguji yang juga memberikan banyak masukan dan saran selama pembuatan skripsi sehingga menjadi lebih baik
3. Dosen di Prodi Sastra Indonesia yang telah membantu dan membimbing penulis dalam perkuliahan sehingga penulis mendapatkan ilmu yang berguna bagi kehidupan.
4. Terima Kasih kepada bapak Deni Antoni dan ibu Ernida selaku orang tua penulis yang selalu memberikan semangat, motivasi dan mendoakan penulis dalam menyelesaikan penelitian ini.
5. Bapak/ibu staf Departemen Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah yang telah memberikan ilmu dan membantu selama proses perkuliahan.

6. Semua pihak yang telah membantu dan memberikan motivasi kepada penulis dalam penyelesaian skripsi ini. Semoga bantuan dan motivasi yang telah diberikan menjadi amal dan ibadah dan mendapatkan balasan dari Allah SWT.

Penulis menyadari bahwa dalam proses penyusunan skripsi ini masih terdapat kekurangan. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari semua pihak untuk kesempurnaan tulisan kedepannya. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi diri penulis sendiri dan pembaca.

Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Padang, 30 Oktober 2024

Penulis,

Ahmad Taufik Hidayat

DAFTAR ISI

ABSTRAK	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	vii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Fokus Penelitian	6
C. Rumusan Masalah	6
D. Pertanyaan Penelitian	7
E. Tujuan Penelitian	7
F. Manfaat Penelitian	7
BAB II KAJIAN PUSTAKA	9
A. Kajian Teori	9
1. Hakikat Novel.....	9
2. Unsur-unsur Novel	10
3. Pendekatan Analisis Fiksi	13
4. Sosiologi Sastra	14
5. Konflik Sosial.....	17
B. Penelitian yang Relevan.....	20
C. Kerangka Konseptual	22
BAB III METODE PENELITIAN	24
A. Jenis dan Metode Penelitian Penelitian.....	24
B. Data dan Sumber Data	24
C. Instrumen Penelitian.....	25
D. Teknik Pengumpulan Data.....	25
E. Teknik Pengabsahan Data	26
F. Teknik Penganalisisan Data	26

BAB IV HASIL PENELITIAN	28
A. Bentuk Konflik Sosial dalam Novel 29	
1. Konflik Pribadi	28
2. Konflik Kelompok.....	42
3. Konflik Masyarakat	46
B. Faktor Penyebab Konflik Sosial dalam Novel 50	
1. Perbedaan Antar Individu.....	49
2. Perbedaan Antar Kepentingan.....	55
3. Perubahan Sosial	66
4. Perbedaan Kebudayaan	68
D. Dampak Konflik Sosial dalam Novel <i>Kuda Karya Panji Sukma</i>	69
1. Bertambah Kuat Solidaritas Kelompok.....	69
2. Hancurnya Kesatuan Kelompok.....	70
3. Adanya Kepribadian Individu	71
4. Hancurnya Nilai-Nilai Norma Sosial Yang Ada	82
5. Hilangnya Harta Benda dan Korban Manusia.....	86
BAB V PENUTUP	90
A. Simpulan	90
B. Saran.....	91
DAFTAR PUSTAKA	92
LAMPIRAN	94

DAFTAR TABEL

Format 1. Inventarisasi Tokoh dalam Novel <i>Kuda Karya Panji Sukma</i>	25
Format 2. Klasifikasi Data Konflik Sosial Dalam Novel <i>Kuda Karya Panji Sukma</i>	26

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Karya sastra erat dengan sosial masyarakat karena dalam pembuatan karya sastra, pengarang sebuah karya sastra melibatkan lingkungan luarnya sebagai pengantar dalam pembuatan karya sastra, lingkungan masyarakat tersebut menimbulkan sifat sosial dari setiap individu masyarakat. Karya sastra tidak terlepas dari nilai sosial dan juga masyarakat karena karya sastra lahir di tengah masyarakat mencerminkan kehidupan realita dalam masyarakat. Sebagai makhluk sosial tentunya tidak akan terlepas pada lingkungan masyarakat.

Karya sastra menceritakan sebuah kisah dalam sudut pandang orang ketiga maupun orang pertama, dengan jalan cerita melalui penggunaan berbagai perangkat sastra yang terkait dengan waktu mereka. Unsur dari penelitian karya sastra ini sosial, yaitu norma-norma yang ada dalam masyarakat seperti ideologi, agama, politik dan juga sastra sebagai cerminan kehidupan masyarakat sehingga mempengaruhi cakupan dalam khayalannya dilingkungan hidup manusia. Menurut Wellek dan Warren (1977:110) sastra mencerminkan dan mengekspresikan kehidupan. Karya sastra dipandang sebagai hasil susunan manusia, termasuk ilusi peristiwa fisik yang terkandung di dalamnya. Karya sastra dipandang sebagai hasil susunan manusia, termasuk ilusi peristiwa fisik yang terkandung didalamnya. Banyak karya sastra memanglah sengaja diambil dari kisah nyata yang kemudian

mendapat beberapa perubahan sehingga menjadi karya sastra tersebut lebih menarik untuk dinikmati oleh pembaca.

Salah satu bentuk karya sastra adalah novel, melalui novel pembaca bisa mendapatkan berbagai macam informasi serta pembelajaran walaupun novel hanya sekedar fiktif belaka. Namun, cerita fiktif yang dibuat oleh pengarang berasal dari fakta dan permasalahan yang ada di masyarakat. Adapun cerita fiktif yang banyak diambil oleh si pengarang seperti masalah keluarga, ekonomi, remaja dan politik dan persoalan lainnya yang ada di dalam masyarakat.

Novel *Kuda* merupakan salah satu karya dari Panji Sukma yang terbit pada tahun 2022, Novel *Kuda* karya Panji Sukma menceritakan kehidupan pemuda bernama Kuda, tentang asal usul namanya dan kehidupannya bersama ayahnya yang berprofesi sebagai penempa keris, yang berlatar belakang kehidupannya berubah semenjak orde baru. Kehidupannya menjadi tidak mudah semenjak hilang kejayaan keluarganya sesudah orde baru. Tokoh Kuda tumbuh seperti remaja lainnya menjalani hidup yang banyak rintangan, tokoh Kuda juga memiliki asal-usul yang sangat rumit dan konflik antar dua sahabat lama antara Emu Manyu dan Abdul Aziz. Penelitian ini menjelaskan konflik sosial yang terjadi dilingkungan keluarga, permasalahan yang semakin membesar ketika salah satu pihak merasa dikhianati dan saling memperebutkan sesuatu yang penting untuk dirinya sendiri maupun orang lain. Membuat konflik tidak dapat dihindarkan lagi yang berujung kesengsaraan.

Panji Sukma lahir pada tanggal 1 Maret 1991. Novel *Sang Keris* merupakan novel menjadi juara 2 Sayembara Menulis Novel Dewan Kesenian Jakarta Tahun 2019. Penghargaan lain yang diraihnya, nominasi penghargaan sastra Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan tahun 2020, 10 besar Buku Sastra Pilihan

Tempo 2020, nominasi 1 Novel terbaik Anugrah Prasidatama Balai Bahasa Jawa Tengah 2019, Juara 3 cipta cerpen di Festival Sastra Jawa Tengah 2019, Juara 1 cipta cerpen fakultas bahasa dan seni Universitas Negeri Jakarta 2019, Juara 1 Tangkai cipta Cerpen SAFIK 2019 (Semarak Festival Keilmiah FIB Universitas Sebelas Maret Surakarta), Juara 2 Lomba Cipta Cerpen Indonesiaku 2019, Juara 2 Novel pilihan Penerbit Unsa Press 2019, Juara 3 Lomba Cipta Cerpen Politik Surya Pustaka Ilmu 2019.

Novel *Kuda* menghadirkan berbagai macam konflik sosial di dalamnya. Panji Sukma mengangkat konflik sosial di lingkungan masyarakat mengangkat kisah masa lalu keluarga tokoh Kuda yang mempunyai nama lengkap Kuda Anjampiani, yaitu tentang persahabatan yang mengakibatkan konflik di dalamnya, kisah Abdul Aziz yang merupakan sahabat Empu Manyu menitipkan kekasihnya yang sedang mengandung tokoh Kuda demi kepentingan karir militernya. Ketika tokoh Kuda sudah remaja, orang tua kandung Kuda memperebutkan kembali Kuda dari Empu Manyu akan tetapi Empu Manyu menolak dikarenakan sudah membesarkan Kuda dan jatuh cinta kepada istrinya atau kekasih Abdul Aziz. Alasan pemberian nama Kuda diambil dari nama guru dari Gajah Mada yaitu Kuda Anjampiani. Kemudian hari Empu manyu merasa bahwa nama itu semakin tepat diberikan kepada anaknya, karena Kuda Anjampiani juga anak dari pengkhianatan Ranggawale.

Berdasarkan catatan Pengadilan Tinggi Agama Semarang, Jawa Tengah ada 11.392 kasus dispensasi nikah di Jawa Tengah selama tahun 2022. Sebagian besar disebabkan oleh hamil di luar nikah. Data yang sama didapatkan di Lampung dengan 649 kasus dan kota Bima NTB 2276 kasus. (dpr.go.id).

Salah satu faktor yang menyebabkan terjadinya sebuah konflik, dalam novel *Kuda Karya Panji Sukma* memperlihatkan faktor yang menyebabkan terjadinya perbedaan kepentingan untuk keperluan seseorang. kepentingan karir dalam kemiliteran dengan menikahi anak dari atasannya. Meninggalkan kekasihnya yang sedang hamil kepada sahabatnya mengakibatkan banyak konflik yang terjadi sesudah nya.

Tidak hanya mengisahkan tokoh Kuda dan keluarganya, novel *Kuda* juga menceritakan tentang perseteruan antara Demang Sukaya terhadap Tumenggung Tjipto yang merupakan kakek buyut dari Abdul Aziz. Demang Sukaya merupakan pemimpin yang bijak dan juga dermawan, Demang sukaya mewarisi kesaktian dari ayahnya ia mampu merobohkan seekor kuda yang mengamuk dengan sekali sapuan dan juga memiliki kesaktian kekebalan terhadap peluru Tumenggung Tjipto yang merupakan musuh bebuyutan Demang Sukaya. Pada akhirnya kekebalan Demang Sukaya di tembus peluru emas yang terbuat dari anting istrinya Nyi Phetak yang telah berkhianat terhadap Demang Sukaya.

Konflik tidak pernah luput dari pandangan dan telinga masyarakat. Di dunia, dalam sistem sosial seperti negara, bangsa, organisasi, bahkan dalam sistem sosial seperti keluarga dan persahabatan, konflik akan selalu terjadi baik dulu maupun sekarang. Manusia adalah makhluk yang tidak pernah merasa puas dan kebutuhannya tidak pernah ada habisnya. Konflik sosial ini telah mendarah daging dalam tubuh dan pikiran orang lama/gua. Dengan dihantui oleh rasa takut dan ingin mengemukakan keinginannya terhadap permasalahan penindasan yang menyangkut ketidakadilan terhadap antar individu, akan tetapi individu tersebut

tetap ditindas oleh kalangan atas yang haus akan kekuasaan dan dipaksakan tunduk atas keadaan yang mereka takutkan.

Menurut Wellek dan Warren (1977:110) sastra mencerminkan dan mengekspresikan hidup. Permasalahan yang sering digambarkan dalam sebuah novel adalah konflik sosial. Konflik sosial merupakan pertentangan antar individu maupun individu terhadap suatu kelompok. Konflik terjadi dengan contoh perbedaan budaya, pendapat yang berbeda atau perasaan tidak senang antara seseorang dengan yang lain. Konflik sosial salah satu fenomena di masyarakat. Konflik sosial memperlihatkan perbedaan di setiap masyarakat dan memiliki kepentingan yang berbeda. Setiap individu berusaha menjaga kepentingan masing-masing sehingga kepentingan tidak dapat dihindarkan lagi.

Untuk mengetahui adanya konflik sosial di dalam novel *Kuda* karya Panji Sukma, peneliti memahami terlebih dahulu bagaimana watak tokoh yang terdapat didalam novel tersebut. Salah satu unsur intrinsik yang digunakan adalah penokohan. Penokohan merupakan menggambarkan karakter dan perwatakan si tokoh. Setiap tokoh mempunyai karakter yang berbeda, penggambaran tokoh dari sifat dan juga kepribadian tokoh melalui dialog dan narasi novel. Pembaca dapat melihat adanya konflik atau tidak adanya konflik di antara tokoh-tokoh. Selanjutnya memahami alur cerita novel *Kuda* karya Panji Sukma, karena konflik dalam sebuah cerita bergerak melalui peristiwa ke peristiwa lainnya yang membentuk alur cerita, konflik juga dapat ditinjau melalui latar.

Pentingnya dilakukan penelitian mengenai konflik sosial dalam novel *Kuda* karya Panji Sukma adalah adanya permasalahan atau konflik yang menarik dalam

kehidupan manusia serta penyebab dan dampaknya. Salah satunya bentuk konflik sosial yang menonjol pada novel ini adalah permasalahan perilaku menyimpang, ekonomi, disorganisasi keluarga dan masih banyak lagi diluar keluarga kuda pada melanggar norma-norma dan juga aturan seperti pemerkosaan yang dilakukan oleh wali kelas Kuda.

Berdasarkan penjelasan di atas, novel *Kuda* karya Panji Sukma diteliti dikarenakan cerita yang terkandung di dalam novel ini memperlihatkan banyak konflik sosial yang terjadi dalam kehidupan dan terjadi sampai sekarang ini. Konflik sosial pada hakikatnya dapat dipelajari oleh ilmu yang berhubungan dengan manusia atau ilmu sosial. Persoalan konflik sosial masyarakat yang digambarkan pada novel ini penting diangkat dan diteliti sebagai upaya mengetahui dan memahami keadaan sekarang ini. Hal ini dikaji dengan sosiologi sastra, karena sosiologi sastra memfokuskan pemaknaan aspek sosial karya sastra dalam hubungannya dengan keadaan sosial masyarakat di luarnya.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan setelah membaca novel *Kuda* karya Panji Sukma fokus masalah mengkaji tentang konflik sosial, yaitu terdiri atas bentuk dari konflik sosial, faktor konflik sosial dan dampak dari konflik sosial yang terdapat pada novel *Kuda* karya Panji Sukma.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan fokus penelitian di atas di atas, masalah penelitian dirumuskan menjadi pertanyaan yaitu “bagaimana konflik sosial yang digambarkan pada novel *Kuda* karya Panji Sukma?”.

D. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas dapat dirumuskan pertanyaan sebagai berikut.

1. Apa sajakah bentuk konflik sosial pada novel *Kuda* karya Panji Sukma?
2. Apa faktor penyebab terjadinya konflik sosial pada novel *Kuda* karya Panji Sukma?
3. Apa dampak dari konflik sosial dalam novel *Kuda* karya Panji Sukma?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan pertanyaan penelitian yang diuraikan di atas, tujuan penelitian ini mendeskripsikan.

1. Mendeskripsikan bentuk konflik sosial yang terdapat pada novel *Kuda* karya Panji Sukma.
2. Mendeskripsikan faktor penyebab terjadinya konflik sosial yang terdapat pada novel *Kuda* karya Panji Sukma.
3. Mendeskripsikan dampak konflik sosial yang terdapat pada novel *Kuda* karya Panji Sukma.

F. Manfaat Penelitian

Pada penelitian ini yang diharapkan penulis yakni manfaat teoretis dan manfaat praktis, berikut penjelasan tentang manfaat tersebut. Penelitian ini diharapkan dapat memperluas wawasan pembaca pada bidang sastra dan khususnya dalam

mengetahui juga memahami suatu hal yang berkaitan dengan konflik sosial dalam novel Kuda karya Panji Sukma.

Penelitian ini memaparkan dan memberikan gambaran kepada pembaca di dalam novel Kuda karya Panji Sukma terdapat konflik sosial yang terdiri atas bentuk konflik sosial, faktor konflik sosial dan dampak dari konflik sosial, juga penelitian ini diharapkan bisa menjadi rujukan bagi pembaca yang mempelajari di bidang sastra dan dapat menjadi perbandingan dengan penelitian-penelitian sebelumnya.

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Novel *Kuda* karya panji Sukma menceritakan kehidupan pemuda bernama Kuda, tentang asal usul namanya dan kehidupannya bersama ayahnya yang berprofesi sebagai penempa keris, yang berlatar belakang kehidupannya berubah semenjak orde baru. Kehidupannya menjadi tidak mudah semenjak hilang kejayaan keluarganya sesudah orde baru. Tokoh Kuda tumbuh tidak seperti remaja lainnya, Kuda memiliki indra yang melebihi anak lainnya. Kuda menjalani hidup yang banyak rintangan. Berdasarkan analisis novel *Kuda* karya Panji Sukma dapat disimpulkan bahwa ditemukan sebanyak 27 data yang berkaitan dengan konflik sosial, dapat disimpulkan bahwa konflik sosial terjadi sebagai berikut:

- a. Bentuk konflik sosial yang terdapat pada novel *Kuda* karya Panji Sukma menjadi 3 bentuk yaitu: (1) konflik pribadi yang terdiri atas dendam, pertengkaran, perselisihan dan emosi yang berujung kekerasan dan juga perseteruan pada tokoh didalam novel. (2) konflik kelompok terdiri atas perbedaan pendapat maupun pertentangan dan juga perbedaan pola pikir yang terjadi dalam sebuah kelompok (3) konflik masyarakat meliputi pertentangan dan pendapat di dalam masyarakat.

- b. Faktor penyebab konflik sosial yang terdapat pada novel *Kuda* karya Panji Sukma ada 4 bentuk yaitu (1) perbedaan antar individu (2) perbedaan antar kepentingan (3) perubahan sosial (4) perbedaan kebudayaan.
- c. Dampak konflik sosial dalam novel *Kuda* karya Panji Sukma dibagi jadi 5 kelompok yaitu (1) bertambah kuat solidaritas kelompok (2) hancurnya kesatuan kelompok (3) adanya kepribadian individu (4) hancurnya nilai-nilai norma sosial yang ada (5) hilangnya harta benda dan korban manusia.

B. Saran

Berdasarkan interpretasi dan analisis novel *Kuda* karya Panji Sukma penulis menyarankan beberapa hal sebagai berikut:

1. Kepada peneliti selanjutnya terutama mahasiswa prodi Sastra Indonesia, diharapkan dapat melanjutkan penelitian tentang konflik sosial sampai ke tahap selanjutnya dan penelitian ini dapat menjadi referensi untuk penelitian berikutnya.
2. Penelitian terhadap novel *Kuda* karya Panji Sukma dapat dijadikan bahan diskusi khususnya novel yang termasuk konflik sosial
3. Kepada pembaca karya sastra semoga dapat memahami dan mempelajari novel *Kuda* karya Panji Sukma agar menjadi ilmu yang berguna untuk kemudian hari. Novel *Kuda* tidak hanya menyajikan permasalahan yang terus ada, tetapi juga banyak pelajaran yang dapat diambil hikmahnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Abu, Ahmadi. 2009. *Psikologi Umum*. Jakarta: Rieka Cipta.
- Asri, Yasnur. 2010. *Sosiologi: Skematika, Teori dan Terapan*. Padang: UNP Press Padang.
- Damono, Sapardi Djoko. 1979. *Sosiologi Sastra: Sebuah Pengantar Ringkas*. Jakarta: Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa Depdikbud.
- Dpr.go.id, (2023). Kurniasih: Kasus Anak Hamil di Luar Nikah Sudah Darurat: Jawa Timur: Dewan Perwakilan Rakyat Republik Indonesia. <https://www.dpr.go.id/berita/detail/id/43062/t/Kurniasih%3A+Kasus+Anak+Hamil+di+Luar+Nikah+Sudah+Darurat>
- Endraswara. 2008. *Metodologi Penelitian Sastra*. Yogyakarta: Media Pressindo.
- Fatimah. 2023. Konflik Sosial Dalam Novel *Rembulan Tenggelam Di Wajahmu* Karya Tere Liye: Kajian Sosiologi Sastra. *Bhinneka: Jurnal Bintang Pendidikan dan Bahasa*. Vol. 01
- Ipritania. 2015. *Konflik Sosial Dalam Novel Cintrong Paju-Pat Karya Suparto Brata (Tinjauan Sosiologi Sastra)*. ADITYA-Pendidikan Bahasa dan Sastra Jawa, Vol. 06,
- Kompas.tv (2024). Kronologi Ayah Bunuh Anak Kandung Pakai Sajam di Serang, Korban Lagi Tidur dan Pelaku Sempat Kabur: Serang: KompasTV. <https://www.kompas.tv/regional/516109/kronologi-ayah-bunuh-anak-kandung-pakai-sajam-di-serang-korban-lagi-tidur-dan-pelaku-sempat-kabur>
- Kosasih. 2012. *Dasar-Dasar Keterampilan Bersastra*. Bandung: Yrama Widya.
- Larassati. 2022. Konflik Sosial dalam Novel *Perempuan Yang Menangis Kepada Bulan Hitam* karya Dian Purnomo: Kajian Sosiologi Sastra. *Jurnal Riset Rumpun Ilmu Bahasa*, Vol. 1
- Liputan6.com, (2024) Guru Agama di Bengkulu Utara Cabuli 24 Murid SD Saat Praktik Ibadah: Bengkulu Utara: Liputan6. <https://www.liputan6.com/health/read/5514619/guru-agama-di-bengkulu-utara-cabuli-24-murid-sd-saat-praktik-ibadah?page=4>
- menpan.co.id, (2024) Angka Kemiskinan dan Ketimpangan Indonesia Menurun: menpan <https://www.menpan.go.id/site/berita-terkini/berita-daerah/angka-kemiskinan-dan-ketimpangan-indonesia->

[menurun#:~:text=Per%20Maret%202024%2C%20tingkat%20kemiskinan,s
ebesar%2025%2C22%20juta%20orang.](#)

- Moleong, Lexy J. 2011. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Muhardi dan Hasanuddin. WS. 2006. *Prosedur Analisis Fiksi: Kajian Strukturalisme*. Padang: Citra Budaya.
- Nurgiyantoro, B. 1995. *Teori Pengkajian Fiksi*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Ratna, Nyoman Kutha. 2009. *Paradigma Sosiologi Sastra*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Semi, Atar. 1989. *Metode Penelitian Sastra*. Bandung. Angkasa.
- Setiadi, Elly M. dan Usman Kolip. 2011. *Pengantar Sosiologi Pemahaman Fakta dan Gejala Permasalahan Sosial: Teori, Aplikasi, dan Pemecahannya*. Jakarta : Kencana.
- Sukma, Panji. 2022. *Kuda*. Jakarta : PT Gramedia Pustaka Utama.
- Soekanto, S. & Sulistyowati, B. 2013. *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Suminto A. Sayuti. 2000. *Berkenalan Dengan Prosa*. Yogyakarta: Gama Media
- Tarigan, Guntur Henry. 1984. *Prinsip-Prinsip Dasar Sastra*. Bandung : Angkasa.
- Wellek, R & Warren, A. 2016 *Teori Kesusatraan*. Jakarta: Gramedia.
- Wellek, Rene dan Austin Warren. 1977. *Teori Kesustraan*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Zainudin, 1992. *Materi Pokok Bahasa dan sastra Indonesia*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.